

IV. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

A. Deskripsi Perusahaan PT. Sawit Asahan Indah

PT. Sawit Asahan Indah merupakan perusahaan swasta yang dikelola dengan hak guna usaha yang bergerak dibidang perkebunan khususnya kelapa sawit. PT Sawit Asahan Indah pertama kali dibuka pada tahun 1989, namun pengoprasiaannya dijual pada PT. Astra Agro Lestari Tbk (ASTRA GROUP) yang berjalan sampai sekarang. Namun nama PT Sawit Asahan Indah setelah dijual pada PT Astra Agro Lestari Tbk tidak ada mengalami perubahan nama sampai sekarang.

PT Sawit Asahan Indah mempunyai luas lahan sebesar 6,900 ha yang termasuk dalam luas lahan usaha perkebunan 5.467 ha dan sisanya 1.423 ha digunakan sebagai sarana dan prasarana perusahaan, seperti akses jalan, rumah untuk para tenaga kerja, worksHop, pabrik, Kantor pusat, Hutan lindung, kuary (waduk air), dan sarana olahraga. Wilayah usaha lahan perkebunan barat dan timur dipisah oleh jalan raya Pasir Pangaraian Ujung Batu tepatnya di kecamatan Rambah Samo. Kebun barat terdiri dari Afdeling Alfa, Brafo, Carli, Delta, dan Eko, dan kebun Timur terdiri dari 5 Afdeling Fanta, Golf, Hotel, Indian, dan Juliet, akan tetapi afdeling tersebut di perkecil menjadi 6 afdeling, berikut merupakan tabel penggabungan afdeling dari 10 afdeling menjadi 6 afdeling dan luas lahan:

Tabel 1. Jumlah Afdeling

Jumlah	Kebun Barat	Luas ha
1	Afdeling OA tetap OA (alfa)	806
2	Afdeling OB - OC menjadi OB (brafo)	867
3	Afdeling OD - OE menjadai OC (carly)	907
Kebun Timur		
1	Afdeling OF- OG mnejadi OD (delta)	976
2	Afdeling OI tetap OE (indian)	975
3	Afdeling OH - OJ menjadi OF (fanta)	937
6		5467

Tabel 5. Menunjukkan adanya penggabungan antara beberapa afdeling yang sebelumnya perusahaan memiliki 10 afdeling dan sekarang menjadi 6 afdeling. Adanya penggabungan perkebunan dalam setiap afdeling dikarenakan agar setiap afdeling memiliki luas lahan yang sama besarnya, hal tersebut bertujuan untuk memudahkan perusahaan dalam mengontrol hasil produksi yang diperoleh dari seluruh afdeling agar merata.

Sebagaimana dituangkan dalam *company Key Sukses Factor (CKSF)* dan *Policy/Activity Management* tahunan PT. Sawit Asahan Indah maka perusahaan ini bertujuan untuk menjadi *Role Model* atau percontohan bagi perkebunan swasta yang lainnya, dengan perkebunan kelapa sawit yang mempunyai produk yang berkualitas, menguntungkan dan bernilai tambah bagi perusahaan, karyawan dan masyarakat. Visi dan Misi Perusahaan perusahaan PT. Sawit Asahan Indah adalah

Visi : Menjadi perusahaan agrobisnis yang paling Produktif dan paling inovatif didunia.

Misi : Menjadi panutan dan berkontribusi untuk pembangunan serta kesejahteraan bangsa.

B. Lokasi, Keadaan Geografis dan Iklim

Lokasi penelitian dilaksanakan di PT Sawit Asahan Indah yang terletak di wilayah Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, dengan letak Geografis berada pada Koordinat Lintang Utara (LU) : $0^{\circ} 45' 17.79''$ - $0^{\circ} 44'.15''$; Bujur Timur (BT) $100^{\circ} 32' 39.55''$ - $100^{\circ} 28' 00.25''$.

Iklim di PT Sawit Asahan berdasarkan pada dokumen ANDAL tahun 2007 menunjukkan bahwa kondisi iklim di areal perkebunan dan pengolahan pabrik sawit di PT Sawit Asahan Indah termasuk iklim tropis, berdasarkan jenisnya menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson termasuk tipe iklim A yang artinya daerah sangat basah. Hal ini berdasarkan data yang ada pada stasiun pengamat cuaca simpang tiga (stasiun pengamat terdekat) dengan menghitung presentase atau perbandingan antara rata-rata jumlah bulan kering dengan rata-rata jumlah bulan basah setiap satu tahun selama periode 10 tahun (1997 – 2006). Berikut merupakan data curah hujan yang disajikan secara lengkap :

Tabel 2. Data curah hujan di PT. SAI pada tahun 1997 - 2006

Bulan	Tahun										rata rata
	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	
1	160	194	293	231	326	181	414	288	97	317	250
2	151	144	114	63	131	27	272	228	39	107	117
3	279	224	212	289	196	380	510	206	174	174	264
4	396	103	235	408	399	347	332	410	327	203	316
5	190	327	281	139	251	304	190	165	188	364	239
6	63	118	226	270	119	99	238	150	70	234	158
7	34	298	108	88	97	161	144	184	435	391	194
8	96	235	203	108	136	134	115	68	433	280	180
9	54	71	291	144	114	283	356	241	212	125	189
10	130	260	400	145	435	143	222	622	383	196	293
11	311	175	170	170	204	276	481	311	407	169	267
12	160	312	146	309	283	561	446	293	378	487	337
Rata2	169	205	214	197	224	241	310	264	262	254	

Tabel 6, dapat diketahui dari data curah hujan pertahun berdasarkan Rata-rata menunjukkan data curah hujan terendah terjadi pada tahun 1997 sebesar 169 mm, sedangkan curah hujan tertinggi terjadi pada tahun 2003 dengan curah hujan sebesar 310 mm dan untuk data curah hujan terendah dalam waktu perbulan menurut rata-rata terjadi pada bulan februari sebesar 117,3 mm dan tertinggi terjadi pada bulan desember sebesar 337,5 mm.

Curah hujan terhadap kelapa sawit memiliki pengaruh terhadap produksi kelapa sawit, semakin sedikit curah hujan maka mengakibatkan produksi menurun karena tanah menjadi kering sehingga akar tidak mampu menyerap unsur hara yang cukup bagi kebutuhan tanaman dan jika curah hujan yang terlalu tinggi juga berdampak tidak baik bagi hasil produksi kelapa sawit, karena semakin tinggi curah hujan dapat mengakibatkan kehilangan kandungan minyak yang berada pada buah kelapa sawit dan mengakibatkan tingginya kandungan air yang ada pada buah kelapa sawit, selain itu menyulitkan tenaga kerja pemanen dalam melaksanakan kegiatannya karena areal kebun menjadi licin.

PT Sawit Asahan Indah juga memiliki luas areal yang sangat luas untuk mengusahakan budidaya kelapa sawit sekaligus pengelolaan hingga pengolahan minyak kelapa sawit mentah *CPO*. Buku ANDAL menyatakan bahwa luas lahan yang di usahakan dalam perkebunan kelapa sawit di PT. Sawit Asahan Indah memiliki luasan lahan yang berbeda dengan jumlah bibit menurut tahun tanam yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. Data luas lahan, jumlah bibit, dan tahun tanam

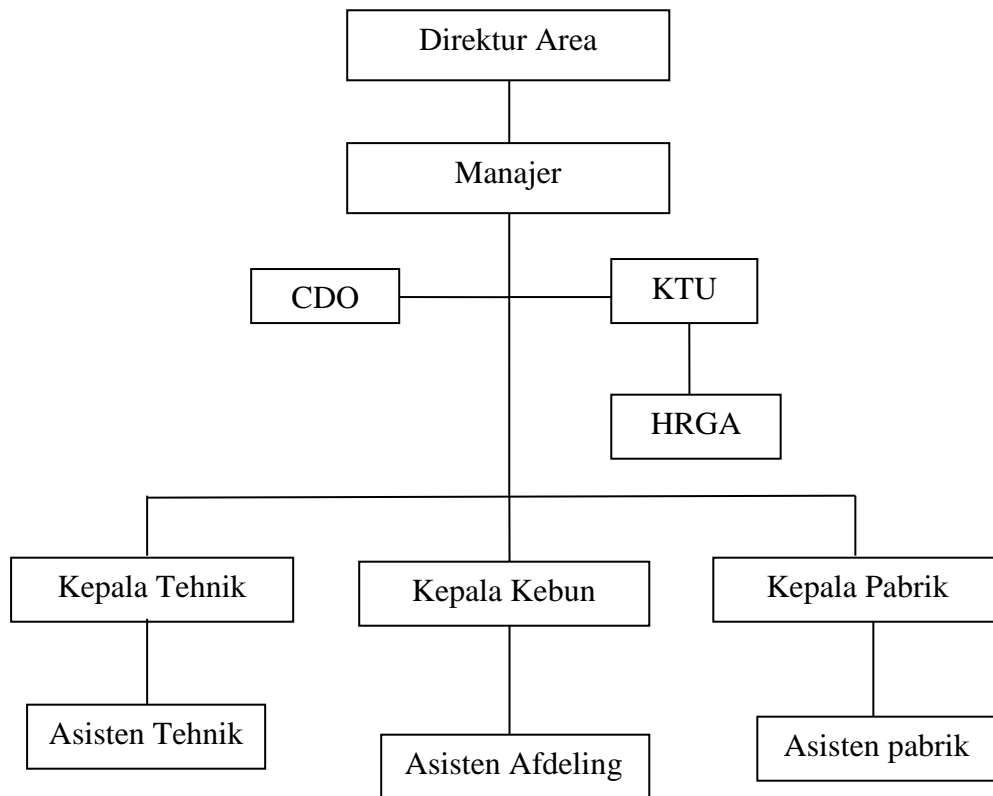
Tahun Tanam	Jumlah Bibit	Luas Lahan (ha)	Bibit per Ha
1989	7.541	59,07	128
1990	21.067	174	121
1991	67.473	558	121
1992	50.766	416	122
1993	77.889	645,22	120
1994	76.123	630,76	121
1995	75.637	624,544	121
1996	70.146	560,13	125
1997	85.576	677,65	126
1998	50.396	392,68	128
1999	48.070	381	126
2000	17.040	139,43	122
2001	17.040	139,43	122
2003	5.093	40,21	127
2012	2.025	16,18	125
2013	12.150	99,8	122
Rata – rata			123

Berdasarkan Tabel 7. luas areal perkebunan yang ada pada PT Sawit Asahan Indah memiliki jumlah bibit yang berbeda berdasarkan luas lahan dengan tahun tanam. Rata-rata jumlah bibit untuk luas lahan per hektar di tanami bibit sebanyak 123 bibit. Adanya perbedaan jumlah bibit yang ditanam ada yang lebih atau kurang dikarenakan keadaan struktur tanah yang berbeda, sebagian ada yang mepet dengan jalan atau dekat dengan rawa – rawa sehingga terkadang di tambah untuk dijadikan sebagai pengganti dari bibit yang nantinya mati.

PT Sawit Asahan Indah berbatasan dengan Sungai Rokan yang dibawahnya berupa batuan Resan (*aluvium*) dan untuk jenis tanah yang menyusun areal PT Sawit Asahan Indah memiliki 2 jenis Tanah yaitu *Alluvial* dan *Glei Humus* dengan bahan induk *Alluvial* dan *Fisografi* daratan.

C. Struktur Organisasi

Dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan, manajemen PT. Sawit Asahan Indah membuat struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan dan jenis kegiatan usaha perusahaan, struktur organisasi yang disajikan merupakan struktur organisasi yang berada pada kantor pusat dengan mencantumkan tingkat jabatan yang dipandang tinggi oleh perusahaan, berikut merupakan struktur bagan organisasi perusahaan PT. Sawit Asahan Indah



Gambar 2. Struktur organisasi PT. SAI

Adapun tugas dan wewenang masing-masing bagian dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Direktur Area

Direktur Area merupakan bagian yang memimpin usaha perkebunan kelapa sawit yang berada di kabupaten rokan hulu milik PT Astra Agro Lestari tbk (ASTRA GROUP)

2. Manajer

Manajer merupakan pimpinan, pelaksanaan dari rencana-rencana perusahaan yang dikelola, bertugas merencanakan, mengorganisasikan perusahaan dan pengawasan terhadap bawahan agar bekerja sesuai dengan yang direncanakan dan sebagai penanggung jawab semua kegiatan yang ada di perusahaan.

3. Kepala Tata Usaha (KTU)

Kepala tata usaha Bertugas sebagai penanggung jawab di bagian tata usaha atau administrasi baik keuangan, gudang maupun kepersonaliaan. Dalam menjalankan tugasnya KTU di bantu oleh beberapa staf.

Bagian keuangan diantaranya yaitu kepala bagian keuangan yang bertugas menyiapkan dana untuk pembayaran yang dibutuhkan perusahaan, Krani 1 keuangan perpajakan yang bertugas bertanggung jawab menyiapkan dan membuat laporan yang berkaitan dengan administrasi keuangan ke HO sesuai dengan kriteria CTT (Cepat, Tepat, dan Tertib), bertanggung jawab terhadap penerapan, pembayaran dan pelaporan PPH sesuai peraturan pemerintah, dan kasir bertugas Menyiapkan laporan *Cash Of Opname* harian, Melakukan pembayaran transaksi yang telah diotorisasi atasan.

Bagian gudang diantaranya yaitu ada kepala gudang yang bertugas merencanakan kebutuhan barang untuk keperluan operasional mulai dari penerimaan barang, permintaan barang dan pengeluaran barang, Krani 1 gudang bertugas membuat laporan bulanan gudang, mengatur dan melakukan penyimpanan barang di gudang.

4. Community Development Officer (CDO)

Community Development Officer (CDO) bertugas membantu Administratur dalam tugas *Territorial* baik internal maupun eksternal, Pengamanan *asset* perusahaan baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, Pengayoman internal terhadap karyawan/ti dalam hal bahwa karyawan merasa memiliki kebun/perusahaan.

5. Personalia/HRGA (Human Resource General Affair)

Personalia/HRGA (Human Resource General Affair) merupakan bagian yang bertugas dan bertanggung jawab dalam sumber daya manusia untuk membuat kebutuhan *Planing* tenaga kerja, Melaksanakan *Recruitment* untuk pemenuhan tenaga kerja, dan melaksanakan *Training* untuk menciptakan tenaga kerja yang ahli dan handal dalam bidangnya.

6. Kepala Kebun

Kepala kebun bertugas sebagai penanggung jawab semua kegiatan kebun dengan wilayah-wilayah kebun yang telah ditentukan atau ditetapkan yaitu kebun barat dengan kebun timur, dalam pelaksanaanya kepala kebun di bantu oleh Asisten afdeling yang bertugas dalam pencapaian produksi, menjaga kebersihan kebun dan administrasi afdeling, selain itu asisten di bantu oleh Mandor I Afdeling yang

bertugas sebagai pengontrol semua kegiatan yang ada di Afdeling, kemudian Mandor tanaman dan mandor pemanen yang bertugas membantu kelancaran kegiatan-kegiatan Afdeling, Mengatur blok-blok kepada pemanen, Menjaga mutu buah, Menyusun/membuat rotasi pemanen, dan Krani Afdeling yang bertugas mengurus semua kebutuhan administrasi Afdeling.

7. Asisten Afdeling

Asisten Afdeling merupakan pimpinan Afdeling yang membawahi mandor 1, mandor pemanen, mandor perawatan, dan krani yang bertugas memberikan arahan dan perintah kepada mandor 1, mandor pemanen, mandor perawatan dan krani untuk melakukan perencanaan target produksi, mengawasi pekerjaan di lapangan apakah pelaksanaan di lapangan telah sesuai dengan ketentuan perusahaan dan pencapaian target, kemudian mengawasi pengangkutan buah dari TPH menuju pabrik kelapa sawit (PKS).

8. Kepala Teknik

Kepala Teknik bertugas Membuat program kerja bulanan dan menjabarkan *Policy* divisi, Meneliti dan mengoreksi serta mengusulkan proposal dan *Design* ke divisi Teknik, Analisa hasil kerja dan membuat usulan perbaikan kerja.

9. Asisten Tehnik

Asisten tehnik bertugas dan bertanggung jawab dalam bagian *Maintenance* serta alat-alat berat dan transportasi dalam penggunaan alat yang diperuntukkan untuk kebutuhan perusahaan. Mengawasi keluar masuknya barang dan perbaikan alat-alat pada transportasi.

10. Kepala pabrik

Kepala pabrik bertugas menjalankan proses produksi untuk menghasilkan CPO (*Crude Palm Oil*) dan *kernel*, Melakukan proses *control* terhadap proses produksi, Melakukan evaluasi terhadap proses produksi.

11. Asisten Pabrik

Asisten Pabrik berada di bawah naungan kepala pabrik yang bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan pengolahan minyak kelapa sawit yang di bantu oleh beberapa mandor yang dibagi dalam beberapa stasiun proses pengolahan minyak sawit, serta mengawasi kegiatan tenaga kerja pabrik sawit untuk menjalankan tugas sesuai dengan instrukis kerja, mematuhi tata tertib yang berlaku di lingkup pabrik guna mencegah kecelakaan kerja.

D. Keadaan Tenaga Kerja PT SAI

Tenaga kerja perusahaan PT Sawit Asahan Indah pada sekarang ini mempekerjakan tenaga kerja sebanyak 936 orang yang mencakup dari jabatan tertinggi yaitu Manager hingga tenaga kerja karyawan paling bawah. Perusahaan tersebut bergerak di bidang pengelolaan sekaligus pengolahan minyak kelapa sawit dengan bagian dan tugas yang berbeda sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja, adapun bagian-bagian yang telah menjadi ketentuan perusahaan yaitu meliputi bagian tenaga kerja Umum, Pabrik, Teknik, dan juga Afdeling, berikut penjelasan dan tabel berdasarkan jenis kelamin, dan jumlah tenaga kerja:

1. Tenaga Kerja Umum

Tenaga kerja umum yang ada di PT Sawit Asahan Indah merupakan tenaga kerja yang bekerja berdasarkan pada keputusan pihak kantor pusat dalam melakukan pekerjaan di bagian Administrasi.

Tabel 4. Tenaga Kerja Umum di PT. SAI 2018

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki Laki	110	81
Perempuan	25	19
Jumlah	135	100

Pada tabel 8. Menunjukkan tenaga kerja umum di PT SAI didominasi oleh tenaga kerja laki-laki dengan persentase 81%. Hal tersebut terjadi dikarenakan pada bagian tenaga kerja umum rata-rata berasal dari kemampuan yang mereka miliki secara profesional dalam mengatur dan memenejemen bagian penginputan data dan tata kelola administrasi. pengangkatan tenaga kerja umum berasal dari pengangkatan jabatan yang sebelumnya berada dilapangan kemudian dipindahkan ke bagian perkantoran sebagai wujud prestasi yang telah dilakukan tenaga kerja, selain itu pada tenaga kerja umum lebih difokuskan kepada laki-laki sebagai pemimpin perusahaan, karena pada tenaga kerja bagian umum kebanyakan memiliki jabatan tinggi seperti Manajer, kepala pabrik, dan kepala kebun, sedangkan adanya tenaga kerja perempuan di bagian tenaga kerja umum bekerja sebagai dokter, Bidan, Perawat, dan Guru. Agar lebih jelas mengenai pembagian tenaga kerja umum dapat dilihat pada (Lampiran).

2. Tenaga kerja Pabrik pengolahan minyak kelapa sawit

Tenaga kerja pabrik merupakan tenaga kerja yang bekerja pada proses pengolahan minyak kelapa sawit dari awal hingga akhir dengan bagian yang

berbeda sesuai dengan instruksi kerja pabrik kelapa sawit, berikut merupakan tabel berdasarkan jenis kelamin dan jumlah tenaga kerja pabrik pengolahan minyak kelapa sawit:

Tabel 5. Tenaga Kerja Pabrik PKS di PT. SAI 2018

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki Laki	79	100
Perempuan	0	0
Jumlah	79	100

Pada tabel 9. menunjukkan bahwa pada tenaga kerja pabrik pengolahan minyak kelapa sawit lebih difokuskan kepada tenaga kerja laki-laki dikarenakan pada bagian pabrik memiliki resiko kerja yang tinggi, oleh sebab itu tenaga kerja perempuan tidak sesuai dengan karakteristik di dalam pekerjaan tersebut dalam kegiatan pengolahan minyak kelapa sawit. Tenaga kerja pabrik memiliki berbagai tingkat jabatan seperti kepala pabrik, asisten pabrik, mandor pabrik, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (Lampiran) mengenai jabatan dan jumlah tenaga kerja pabrik.

3. Tenaga Kerja Teknik

Tenaga kerja teknik merupakan tenaga kerja yang bekerja dalam urusan Transportasi dan alat berat dalam pengadaan barang, pengecekan alat dan perbaikan yang terjadi akibat kerusakan dari penggunaan alat, berikut merupakan tabel berdasarkan jenis kelamin dan jumlah tenaga kerja bagian Teknik:

Tabel 6. Tenaga Kerja Teknik di PT. SAI 2018

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki Laki	79	100
Perempuan	0	0
Jumlah	79	100

Pada tabel 10. total tenaga kerja tehnik menunjukkan adanya tenaga kerja laki laki pada kegiatan tenaga kerja tehnik dikarenakan tehnik lebih terfokus pada tenaga kerja bagian mesin, alat-alat berat dan transportasi dalam memperbaiki maupun mengoperasikan alat berat, sehingga tenaga kerja perempuan tidak sesuai dengan karakteristik pekerja tehnik karena pada bagian tehnik pekerjaan tersebut bersifat pekerjaan yang berat.

4. Tenaga Kerja Afdeling

Tenaga kerja afdeling pada perusahaan PT Sawit Asahan Indah pada umumnya yaitu tenaga kerja pemanen, rawat dan juga infield. Afdeling PT SAI dibagi menjadi 6 afdeling dimulai dari OA, OB, OC, OD, OE, OF dan pada setiap afdeling tersebut memiliki tenaga kerja tersendiri, berikut merupakan tabel mengenai tenaga kerja Afdeling:

Tabel 7. Tenaga Kerja Afdeling di PT. SAI 2018

No	Jabatan	jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Pekerja Pemanen	laki laki	365	56,2
2	Pekerja Rawat	laki laki	212	32,7
3	Mandor Pemanen	laki laki	24	3,7
4	Krani	laki laki	12	1,8
5	Mandor Rawat	laki laki	24	3,7
6	Mandor 1 Pemanen	laki laki	6	0,9
7	Mandor 1 Rawat	laki laki	6	0,9
Jumlah			649	100

Pada tabel 11. Tenaga kerja Afdeling memiliki jumlah tenaga kerja terbanyak dari sekian tenaga kerja yang ada, yaitu dengan jumlah tenaga kerja 649 orang. pekerja pemanen dan rawat kelapa sawit merupakan peran utama dari hasil produksi kelapa sawit dengan persentase 56,2% dan 32,7%..

Pekerja pemanen bertugas dalam kegiatan memotong buah matang, pengutipan brondolan, pemotongan pelepah, pengangkutan hasil ketempat pengumpulan hasil (TPH), dan pengangkutan hasil ke pabrik yang dilakukan oleh tenaga kerja pemanen. Kegiatan tersebut lebih difokuskan pada tenaga kerja laki laki dengan persentase 42,63% dikarenakan pekerjaan yang dibutuhkan tenaga yang extra kuat.

Pekerja Rawat bertugas dalam kegiatan mengendalikan gulma agar tidak tumbuh pada areal perkebunan sawit dan pada area piringan sawit guna mempermudah tenaga kerja pemanen dalam melakukan kegiatannya serta pengendalian gulma pada piringian untuk mempermudah melakukan pemupukan dan mempercepat proses pemupukan.

Mandor pemanen dibawah naungan mandor 1 pemanen yang bertugas mengawasi dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pemanen meliputi, pemotongan buah pada pokok sawit, mengumpulkan pelepah di gawangan mati, mengutip berondolan, memotong gagang buah sependek mungkin, dan menghitung hasil produksi yang diperoleh yang telah terkumpul di TPH. Masing-masing tenaga kerja mandor pemanen rata-rata bertanggung jawab terhadap luas lahan sebesar 246 ha.

Krani dibawah naungan asisten yang bertugas di bagian administrasi untuk merekap hasil data yang ada dilapangan untuk di kirimkan ke kantor besar PT SAI, setiap afdeling memiliki 2 krani dengan persentase 1,8 %.

Mandor rawat dibawah naungan mandor 1 rawat yang bertugas mengawasi dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan perawatan kebun meliputi,

pengendalian gulma, pemupukan, dan menjaga kebersihan kebun. Masing-masing tenaga kerja mandor rawat rata-rata bertanggung jawab terhadap luasahan lahan sebesar 246 ha dalam setiap afdeling.

Mandor 1 Pemanen dibawah naungan asisten afdeling yang bertugas mengontrol semua kegiatan yang ada di afdeling meliputi pengawasan tenaga kerja mandor pemanen, mengevaluasi tugas kerja mandor pemanen, agar bekerja sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan dalam kegiatan pemanen sesuai dengan instruksi kerja dan bertanggung jawab dalam luasan 1 afdeling.

Mandor 1 rawat berada dibawah naungan asisten afdeling yang bertugas mengawasi terealisasinya kegiatan pengendalian gulma, pemupukan dan kebersihan lingkungan kebun sekaligus mengevaluasi tenaga kerja mandor rawat terhadap pelaksanaanya dalam mengontrol tenaga kerja rawat kelapa sawit.

